

PERILAKU PENCEGAHAN KANKER LEHER RAHIM PADA IBU PASCA INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT (IVA) (STUDI KASUS DI PUSKESMAS JATEN 1 KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2013)

PRISKILA DITA NARESWARI -- 25010110130210
(2014 - Skripsi)

Kanker leher rahim merupakan kanker peringkat kedua yang paling sering dan menyebabkan kematian pada wanita yang dapat dideteksi dini salah satunya dengan tes IVA. Akan tetapi masih terdapat 2-48% wanita dengan hasil abnormal, yang tidak melakukan pemeriksaan lanjutan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan perilaku pencegahan kanker leher rahim pada ibu pasca IVA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Sebanyak 206 ibu yang melakukan IVA di Puskesmas Jaten 1 tahun 2013 diwawancarai sebagai sampel, dengan teknik pengambilan *purposive sampling* menggunakan kriteria inklusi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan 35,9% berpengetahuan buruk tentang tindak lanjut IVA, 35,0% berpengetahuan buruk tentang pencegahan kanker leher rahim. Sebanyak 31,1% responden memiliki sikap negatif. Terdapat 28,6% responden yang tidak melakukan tindak lanjut IVA. Sebanyak 60,2% responden tidak mengikuti/mendengar informasi dan 61,2% responden tidak membaca koran, internet, brosur, buku, koran, majalah, tabloid tentang kanker leher rahim. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden masih memiliki pengetahuan, sikap yang buruk dan juga masih terdapat responden yang tidak melakukan praktik pencegahan pasca IVA sehingga perlu peningkatan dalam perilaku pencegahan pasca IVA seperti keaktifan ibu, dukungan suami dan petugas kesehatan.

Kata Kunci: Kanker Leher Rahim, IVA, Perilaku, Pencegahan, Ibu